UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perhitungan Ulang Konstruksi Dan Daya Penggerak Mekanisme Gerak Suap Mesin Fris Mikron WF 3SA
Didiek Embrijakto R, Ir. Arief Darmawan
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTI SARI

Mesin fris adalah salah satu mesin perkakas yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam industri manufaktur, yang mana semakin lama lebih brekembang dengan bantuan pengendalian dengan teknologi tinggi, baik dengan perangkat keras maupun perangkat lunak. Mesin fris MIKRON WF 3 SA dalam perhitungan ulang mekanisme gerak suapnya menggunakan daya sebesar 2 KW, dengan putaran inputnya dapat mencapai 3000 rpm. Kecepatan gerak suapnya dikendalikan dengan suatu alat potensio dimana putaran input berkisar 0 – 3000 rpm.

Perhitungan ulang mekanisme gerak suapnya meliputi sistem transmisi daya yang dipindahkan dari motor listik ke meja kerja mesin fris ini. Sistem transmisi daya yang dipindahkan menggunakan transmisi roda gigi dan puli. Sedangkan untuk mengatur tingkat kecepatan putaran awalnya menggunakan potensio yang disesuaikan dengan keperluan.

Mesin fris ini mempunyai meja kerja yang berukuran 350 x 800 mm dengan panjang langkah kerja 490 mm untuk sumbu x-nya, dan 370 mm untuk sumbu z. Mekanisme gerak suap dapat dijalankan dengan tangan maupun dengan otomatis.

Pelumasan menggunakan sistem celup dengan minyak pelumas SAE 40 ÷ 60; Efisiensi yang dapat dicapai sekitar 88 %.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perhitungan Ulang Konstruksi Dan Daya Penggerak Mekanisme Gerak Suap Mesin Fris Mikron WF 3SA
Didiek Embrijakto R, Ir. Arief Darmawan
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTI SARI

Mesin fris adalah salah satu mesin perkakas yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam industri manufaktur, yang mana semakin lama lebih brekembang dengan bantuan pengendalian dengan teknologi tinggi, baik dengan perangkat keras maupun perangkat lunak. Mesin fris MIKRON WF 3 SA dalam perhitungan ulang mekanisme gerak suapnya menggunakan daya sebesar 2 KW, dengan putaran inputnya dapat mencapai 3000 rpm. Kecepatan gerak suapnya dikendalikan dengan suatu alat potensio dimana putaran input berkisar 0 – 3000 rpm.

Perhitungan ulang mekanisme gerak suapnya meliputi sistem transmisi daya yang dipindahkan dari motor listik ke meja kerja mesin fris ini. Sistem transmisi daya yang dipindahkan menggunakan transmisi roda gigi dan puli. Sedangkan untuk mengatur tingkat kecepatan putaran awalnya menggunakan potensio yang disesuaikan dengan keperluan.

Mesin fris ini mempunyai meja kerja yang berukuran 350 x 800 mm dengan panjang langkah kerja 490 mm untuk sumbu x-nya, dan 370 mm untuk sumbu z. Mekanisme gerak suap dapat dijalankan dengan tangan maupun dengan otomatis.

Pelumasan menggunakan sistem celup dengan minyak pelumas SAE 40 ÷ 60; Efisiensi yang dapat dicapai sekitar 88 %.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perhitungan Ulang Konstruksi Dan Daya Penggerak Mekanisme Gerak Suap Mesin Fris Mikron WF 3SA
Didiek Embrijakto R, Ir. Arief Darmawan
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTI SARI

Mesin fris adalah salah satu mesin perkakas yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam industri manufaktur, yang mana semakin lama lebih brekembang dengan bantuan pengendalian dengan teknologi tinggi, baik dengan perangkat keras maupun perangkat lunak. Mesin fris MIKRON WF 3 SA dalam perhitungan ulang mekanisme gerak suapnya menggunakan daya sebesar 2 KW, dengan putaran inputnya dapat mencapai 3000 rpm. Kecepatan gerak suapnya dikendalikan dengan suatu alat potensio dimana putaran input berkisar 0 – 3000 rpm.

Perhitungan ulang mekanisme gerak suapnya meliputi sistem transmisi daya yang dipindahkan dari motor listik ke meja kerja mesin fris ini. Sistem transmisi daya yang dipindahkan menggunakan transmisi roda gigi dan puli. Sedangkan untuk mengatur tingkat kecepatan putaran awalnya menggunakan potensio yang disesuaikan dengan keperluan.

Mesin fris ini mempunyai meja kerja yang berukuran 350 x 800 mm dengan panjang langkah kerja 490 mm untuk sumbu x-nya, dan 370 mm untuk sumbu z. Mekanisme gerak suap dapat dijalankan dengan tangan maupun dengan otomatis.

Pelumasan menggunakan sistem celup dengan minyak pelumas SAE 40 ÷ 60; Efisiensi yang dapat dicapai sekitar 88 %.